

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Menurut Notoatmodjo (2014), deskriptif korelasional adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan efikasi diri dengan kadar gula darah pada penderita DM.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Menurut Nursalam (2016), pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya dengan satu kali pada satu saat. Pendekatan *cross sectional* dalam penelitian ini, dimaksudkan hubungan efikasi diri dengan kadar gula darah pada penderita DM diukur dalam waktu yang sama atau satu saat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pegandon Kabupaten Kendal Jawa Tengah pada tanggal 8-12 Agustus 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pasien DM di Puskesmas Pegandon Kabupaten Kendal Jawa Tengah.

1. Populasi

Populasi adalah sebuah kesimpulan geografis objek atau orang-orang (Sugiyono, 2015). Berdasarkan data rekam medis Puskesmas Pegandon Kendal Jawa Tengah di bulan Januari-Desember 2022 didapatkan bahwa jumlah populasi yang terdiri dari pasien DM sebanyak 739 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian total dari populasi yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah orang dewasa dengan penderita DM di Puskesmas Pegandon Kendal. Penentuan sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- a. Terdiagnosa DM yang menjalani pengobatan di Puskesmas Pegandon Kendal.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- a. Pasien DM dengan ulkus *diabetic foot*

3. Sampling

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *accidental sampling*. *Sampling insidental/accidental sampling* adalah teknik pengumpulan data dengan penentuan sampel

berdasarkan kebetulan, yang artinya pada saat melakukan siapa saja dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data yang dibutuhkannya (Sugiyono, 2016). Cara menentukan jumlah sampel pada penelitian ini dengan rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Margin of Error Maximum, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih bisa ditolerir (ditentukan sebesar 10%)

$$n = \frac{739}{1 + 739 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{739}{1 + 739 \times 0,01}$$

$$n = \frac{739}{1 + 7,39}$$

$$n = \frac{739}{8,39}$$

$$n = 88,08$$

Jumlah besar minimal sampel berdasarkan rumus di atas adalah 88,08 sampel, untukantisipasi dari tidak valid maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 89 sampel.

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut definisi operasional pada penelitian ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independent					
1.	Efikasi diri (X)	Suatu keyakinan dalam diri pasien diabetes terhadap kemampuan melakukan <i>self management</i> dan mampu menghadapi berbagai masalah selama melakukan manajemen perawatan diri sehingga dapat mencapai suatu	Kuesioner tentang efikasi diri pada pasien DM dengan jumlah 8 pernyataan Skor untuk setiap item adalah angka yang dilingkari.	Kategori : a. Dikategorikan tinggi jika nilai mendapatkan hasil 57-80 b. Sedang nilai efikasi diri 32-56 c. Dikategorikan rendah bila nilai efikasi diri mendapatkan hasil 8-31	Ordinal

tujuan tertentu.

Variabel Dependent					
2.	Kadar gula darah (Y)	Kadar gula darah sewaktu merupakan pemeriksaan gula darah yang dapat dilakukan kapan saja tanpa perlu berpuasa terlebih dahulu.	Glucometer <i>Easy Touch</i>	Hasil ukur kategori normal rendah dan tinggi	: Nominal
				keterangan: a. Tinggi jika kadar gula darah dengan nilai >140 mg/dL b. Normal jika kadar gula darah 70-140 mg/dL c. Rendah jika kadar gula darah <70 mg/dL	

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen yakni:

1. Variabel Independen : Efikasi diri
2. Variabel Dependen : Kadar gula darah

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan peneliti yakni :

- a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden langsung ke peneliti (Sugiyono, 2019). Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data primer, yaitu mengacu pada informasi atau pernyataan langsung dari responden tentang efikasi diri dan kadar gula darah.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung ke peneliti, misalnya seperti berupa dokumen atau melalui orang lain (Sugiyono, 2019). Data sekunder bertujuan untuk memperkuat informasi yang didapatkan dari data primer yaitu seperti daftar pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku-buku, laporan-laporan dan sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini berupa data jumlah seluruh pasien PROLANIS penderita diabetes melitus di Puskesmas Pegandon Kabupaten Kendal.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti yakni:

a. Data primer

Pengumpulan data primer yakni dengan menggunakan metode pengisian kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner *Diabetes Self-efficacy Scale* (DSES).

b. Data sekunder

Data sekunder yang akan digunakan peneliti adalah data dari rekam medis pasien penderita diabetes melitus di Puskesmas Pegandon Kabupaten Kendal.

3. Instrumen Penelitian

a. Data Demografi

Pada bagian data demografi pada penelitian ini terdiri dari inisial nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, status pernikahan.

b. Kuesioner *Diabetes Self-efficacy Scale* (DSES)

Instrumen DSES dikembangkan oleh (Ritter, P. L., Lorig, K., & Laurent, 2016) dalam bahasa Spanyol dan Inggris. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan instrumen *self-efficacy* penyakit kronis yang terdiri dari delapan perilaku dalam delapan pertanyaan untuk menilai keyakinan dalam pengaturan diet, kontrol gula darah, aktifitas fisik dan kontrol medis. Instrumen DSES dipublikasikan dalam *website Self Management Research Center* (SMRC) untuk dapat digunakan sebagai instrumen penilaian *self-efficacy* pasien DM (SMRC, 2018) dan sudah diadaptasi dalam populasi masyarakat Turki (Mankan, T., Erci, B.,

Bahçecioglu Turan & Aktürk, 2017). Pengembangan instrumen ini dilatarbelakangi untuk mengurangi beban responden dengan kuesioner yang cukup banyak karena instrumen yang dikembangkan sebelumnya terdiri dari 20 sampai 35 item pernyataan dan instrumen ini juga sudah mencakup empat faktor dalam perawatan diri DM (Ritter, P. L., Lorig, K., & Laurent, 2016). Pengembangan instrumen ini dilakukan di Turki yang disesuaikan dengan budaya dan bahasa target tetapi dimensi yang diukur masih sama dengan instrumen sebelumnya (Mankan, T., Erci, B., Bahçecioglu Turan & Aktürk, 2017).

Efikasi diri pada pasien DM diukur menggunakan kuesioner *Diabetes Empowerment Scale* (DES) yang telah valid dan reliabel yang menggunakan Skala 8-item ini awalnya dikembangkan dan diuji dalam bahasa Spanyol untuk studi Diabetes Self-Management. Skor untuk setiap item adalah angka yang dilingkari. Jika dua angka berurutan dilingkari, beri kode angka yang lebih rendah (kurang percaya diri). Jika angkanya tidak berurutan, jangan beri skor pada item tersebut. Skor untuk skala adalah rata-rata dari enam item. Jika lebih dari dua item hilang, jangan menilai skala. Angka yang lebih tinggi menunjukkan efikasi diri yang lebih tinggi.

4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Alat ukur penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan (Sugiyono, 2019).

a. Uji Validitas

Validitas adalah seberapa jauh instrument dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur oleh peneliti (Hasan, 2020). Untuk mengetahui validitas suatu instrumen penelitian dilakukan pengujian. Hasil penelitian dinyatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, atau dengan kata lain instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 0,05 sehingga pertanyaan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, pada penelitian ini menggunakan r tabel 0,207 dikarenakan jumlah sampel yang digunakan adalah 89 responden.. Hasil dari uji validitas kuesioner *Diabetes Self-efficacy Scale* (DSES) didapatkan nilai signifikansi korelasi $0,622-0,834 > (0,05)$ sehingga koesioner dinyatakan valid (Sugiyono, 2019).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, yang menunjukkan bahwa pengukuran itu konsisten atau dapat dipercaya. Reliabilitas kuesioner ditunjukkan oleh angka koefisien Cronbach Alpha $>$ 0,60 dengan bantuan computer. Uji reliabilitas instrument caranya adalah dengan membandingkan nilai r tabel dengan Alpha. Pertanyaan dikatakan reliabel dengan ketentuan bila alpha r hitung lebih besar dari pada r tabel maka

pertanyaan dinyatakan reliabel. Pada penelitian ini mendapatkan hasil 0,898 yang dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach alpha >0,60 (Prof.Dr.Sugiyono, 2022).

5. Prosedur Pengambilan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Pada tahap ini peneliti telah mendapatkan surat lulus uji etik dari komite etik dan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Kemudian peneliti juga mendapatkan izin penelitian dari Kepala Puskesmas Pegandon Kabupaten Kendal untuk melakukan penelitian.
- 2) Selanjutnya peneliti menghadap perawat penanggungjawab untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta kesediaan para tenaga kesehatan yang berjaga di sana untuk memfasilitasi tempat yang akan digunakan peneliti sebagai area pengambilan data.

b. Tahap pemilihan responden

- 1) Pemilihan responden disesuaikan dengan kriteria inklusi kemudian peneliti melihat catatan pasien pada status *medical record* untuk mengetahui pasien menderita diabetes atau tidak.
- 2) Peneliti akan memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dari penelitian yang melakukan penelitian.

- 3) Peneliti mengklarifikasi jenis diabetes dan lama menderita diabetes, jika sesuai dengan kriteria inklusi serta bersedia menjadi responden maka calon responden tersebut akan dilibatkan dalam penelitian ini.
- 4) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini. Selanjutnya meminta responden untuk menandatangani *informed consent*.

6. Tahap penelitian

- a. Setelah responden menyetujui untuk terlibat dalam penelitian, peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan meminta responden untuk mengisinya secara lengkap. Peneliti juga membantu responden dalam mengisi kuesioner dengan teknik wawancara. Peneliti berada disamping responden saat pengisian untuk mengantisipasi jika responden kurang jelas terkait pertanyaan di dalam kuesioner.
- b. Peneliti menemui responden pada saat kegiatan PROLANIS Di Aula Puskesmas Pegandon untuk masuk ke ruang Aula.
- c. Pendaftaran peserta, mengukur tinggi badan, berat badan, tekanan darah, kadar gula darah dan senam prolanis.
- d. Membagikan kuesioner.
- e. Penutupan acara PROLANIS.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan etika penelitian, antara lain :

1. Autonomy and Informed Consent

Responden memiliki hak dan kebebasan dalam menerima maupun menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Sebelum pengambilan data, responden diberikan penjelasan terkait dengan tujuan, prosedur, manfaat penelitian, hak responden, dan kerahasiaan identitasnya. Responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini akan diminta menandatangani informed consent atau surat persetujuan untuk menjadi responden

2. Confidentiality and Privacy

Dalam penelitian ini, semua informasi yang terkait dengan identitas responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya diketahui oleh peneliti dan asisten penelitian. Data yang didapatkan dari responden hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Dalam pengisian kuesioner, identitas responden dituliskan dengan nama samaran atau inisial. Setelah penelitian selesai, seluruh data responden akan disimpan sebagai dokumen penelitian. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan tanpa mencantumkan identitas responden.

3. Beneficence and Nonmaleficence

Penelitian ini akan semaksimal mungkin mengutamakan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang dapat diakibatkan dari penelitian dengan menjaga etika wawancara dan tidak menyinggung perasaan

responden. Penelitian ini tidak memberikan suatu intervensi yang dapat membahayakan responden, namun hanya dengan pembagian kuesioner yang perlu diisi oleh responden.

4. *Justice*

Semua responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberikan hak yang sama tanpa memandang latar belakang budaya, agama, ras, suku, pekerjaan, status sosial dan ekonomi. Selain itu, peneliti akan memberikan informasi terkait dengan hasil penelitian dengan sejujurnya dan apa adanya tanpa direkayasa, mengubah data, maupun menyembunyikan bagian tertentu demi kepentingan pribadi.

5. *No Name, No Shame, No Blame, No Pro Justicia*

Semua data dalam penelitian ini akan dicantumkan tanpa menyertakan identitas, tidak dipergunakan untuk menyalahkan, mempermalukan, dan menghakimi pihak manapun. Hasil dan semua informasi yang didapatkan dalam penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai bahan bukti dalam persidangan.

H. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan berupa data mentah yang kemudian diolah melalui proses untuk memperoleh ringkasan data. Pengumpulan data menggunakan perangkat lunak komputer, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Hasil dari pengambilan data melalui kuesioner dari responden telah dilakukan penyuntingan atau editing untuk dilakukan pengecekan kelengkapan semua pertanyaan yang sudah terisi, jawaban masing-masing pertanyaan sudah cukup jelas, dan jawaban relevan. Jawaban yang belum lengkap akan dilakukan pengecekan ulang oleh peneliti untuk dilengkapi kembali.

2. *Scoring*

Skoring adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen.

a. Efikasi diri

Rendah : 1-3

Sedang : 4-6

Tinggi : 7-10

b. Kadar gula darah

Tinggi : >140 mg/dL

Normal : 70-140 mg/dL

Rendah : <70 mg/dL

3. *Coding*

Setelah kuesioner melalui proses editing, kemudian akan dilakukan coding yaitu mengubah data menjadi angka.

a. Efikasi diri

Kode 1 : Rendah

Kode 2 : Sedang

Kode 3 : Tinggi

b. Kadar gula darah

Kode 3 : Tinggi

Kode 2 : Normal

Kode 1 : Rendah

4. *Tabulating*

Setelah tahap scoring dan coding, selanjutnya yaitu menyusun dan juga menghitung hasil dari penelitian dan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang telah ditentukan untuk mendapatkan hasil perhitungan dari masing-masing variabel, dalam pengelolaan ini akan memudahkan untuk proses analisa data.

5. Memasukkan Data (*Entry*)

Proses memasukkan data dari data kuesioner ke program komputer yang di lakukan penelitian adalah memasukan data secara lengkap dan sesuai coding dalam SPSS untuk melakukan analisis sesuai tujuan penelitian.

6. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning atau pembersihan data merupakan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat kita entry atau memasukan ke komputer.

I. Analisis Data

Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari tiap variable. Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu efikasi diri dan kadar gula darah. Data disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase. Hasil penelitian analisis univariat kemudian disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi dalam penelitian ini berdasarkan inisial nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan status pernikahan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menilai adanya hubungan antara efikasi diri dengan kadar gula darah. Pada analisis bivariat uji yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan syarat yaitu skala data kategorik (Nominal), tidak berpasangan, tabel kontingensi B (Baris) X K (Kolom) minimal 2x2, jika pada saat penelitian tidak memenuhi syarat maka sederhanakan tabel B X K atau gunakan uji alternatif yaitu *uji Fisher*. Jika $p > \alpha$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kadar gula darah di Puskesmas Pegandon Kabupaten Kendal. Jika $p < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kadar gula darah di Puskesmas Pegandon Kabupaten Kendal antara Sebelum responden mengisi kuesioner

akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian dan meminta kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian.